



NARKOBA

Dalam pandangan Agama

AN BNN

220
D

Bersama Rakyat Melawan Narkoba

PERPUSTAKAAN BNN RI

TGL DITERIMA	:	
No INDUK	:	
No KODE BUKU	:	262 220 100 P n
SUMBER	:	
HARGA BUKU	:	
PARAF PETUGAS	:	

Sebagai sumbangsih anak bangsa
dalam usaha
pencegahan dan penanggulangan
penyalahgunaan Narkoba



**KEPALA PELAKSANA HARIAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan perkenan-Nya dapat diterbitkan kembali Buku Pedoman Sosialisasi Bahaya Narkoba Ditinjau Dari Sudut Pandang Agama.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa hasil penelitian BNN dan Puslit UI, menyimpulkan bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia yaitu dari perkiraan semula sekitar 1,5 % dari jumlah penduduk (2004) menjadi 1,9 % (2008) dan angka tersebut terkonsentrasi pada kelompok generasi penerus yakni pelajar dan mahasiswa yang jumlahnya mencapai 1,3 juta orang.

Mencermati kondisi di atas, maka diperlukan pembekalan pengetahuan terutama bagi para orangtua dan pembimbing/pendidik sehingga mereka dapat menjadi sumber informasi yang baik dan benar bagi lingkungan remaja atau putra-putrinya. Salah satu bahan pelengkap yang dapat dijadikan pegangan dalam memberikan informasi tentang bahaya akibat penyalahgunaan narkoba adalah melalui peningkatan pemahaman terhadap larangan penyalahgunaan narkoba yang bersumber dari ayat-ayat suci berbagai agama di Indonesia sebagaimana yang dituangkan dalam buku ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan buku ini dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia, khususnya para orangtua, pembimbing dan pendidik dalam mencegah dan membentengi keluarga dan generasi muda khususnya serta masyarakat pada umumnya dari bahaya yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba.

Ucapan terima kasih perlu kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi sehingga buku ini dapat terealisasi yang tentunya sangat bermanfaat bagi upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Jakarta, Juni 2009

**KEPALA PELAKSANA HARIAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**



Drs. GORIES MERE



HOTEL
BOUNTY

KUTA - BALI

Perpustakaan BNN



paddy's club
KUTA - BALI

AYAT ~ AYAT SUCI
DALAM
AGAMA ISLAM

AGAMA ISLAM

Agama Islam baik dalam Al Qur'an maupun Al Hadits tidak secara langsung menyebut haramnya Narkoba. Namun melihat bahaya yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan Narkoba hampir sama dengan minuman keras, bahkan lebih dahsyat, maka ayat-ayat suci menyangkut minuman keras (khamar) dapat disamakan dengan Narkoba.

1. Narkoba, Alkohol adalah Haram.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ
وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجَسٌ
مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٩٠)

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ
بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ
وَالْمَيْسِرِ وَيُصْنَفَكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ
الصَّلَاةِ قَهْلَ أَنتُمْ مُنْتَهُونَ (٩١)
(المائدة ٩٠-٩١)

Yaa ayyuhal ladziina aamanuu innamal khomru
wal maisiru wal anshoobu wal azlaamu rijsum
min'amalisy syaithon fajtanibuuha la-allakum
tuflihun (90) innama yuriidusy syaithoonu an
yuu'iq' bainakumul adaawata wal baghdhoaa
fil khomri wal maisiri wa yashuddakum 'an
dzikrillaahi wa 'anish sholaati fahal antum
muntahuuna(91)

"Hai orang-orang yang beriman
sesungguhnya minuman keras, berjudi,
berkurban untuk berhala dan mengundi
nasib dengan panah, adalah perbuatan keji
termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah
perbuatan-perbuatan itu agar kamu
mendapat keberuntungan". (QS. Al Maa-idah
:90).

"Sesungguhnya syaitan itu bermaksud
hendak menimbulkan permusuhan dan
kebencian diantara kamu lantaran minuman
keras dan berjudi itu, dan menghalangi kamu
dari mengingat Allah dan shalat, maka
berhentilah kamu". (QS. Al Maa-idah : 91).

2. Khamar dan Judi adalah haram.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ
فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
أَكْبَرُ مِنْ نَّفْعِهِمَا (البقرة ٢١٨)

Yas aluunaka anil khomri wal maisiri qul
fiihima itsmun kabiirun wa manaa'fi 'u linnaasi
wa itsmuhuma akbaru min naf'ihima:(Q5.
Al Baqarah:219)

Mereka bertanya kepadamu tentang khamar
dan judi. Katakanlah : Pada keduanya itu
terdapat dosa besar dan beberapa manfaat
bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar
dari manfaatnya".

3. Laknat terhadap khamar

أَتَانِي جِبْرِيلُ فَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ إِنَّ
اللَّهَ لَعَنَ الْخَمْرَ وَعَاصِرَهَا
وَمُعْتَصِرَهَا وَتَارِيهَا وَالْمَحْمُولَ إِلَيْهَا
وَبَائِعَهَا وَمُبْتَاعَهَا وَسَاقِيَهَا
(الحديث رواه أحمد بن حنبل عن ابن عباس)

Aatani jibriilu faqoola : "Ya Muhammad innallaha la'anal khomra wa 'aashirohaa wa mu'tashirohaa wa syaaribaha wal mahmuula ilaihi wa baa'ahaa wa mubtaa'ahaa wa saaqiyahaa".

Malaikat Jibril datang kepadaku lalu berkata : "Hai Muhammad, Allah melaknat minuman keras, yang memerasnya, orang yang membantu memerasnya, yang meminumnya, orang yang menerima penyimpanannya, orang yang menjualnya, orang yang membelinya, orang yang menyuguhkannya dan orang-orang yang mau disuguhi". (Riwayat Ahmad bin Hambal ibnu Abbas)

Hadits ini analog kepada khamar, oleh karena itu Narkoba yang mempunyai sifat merusak melebihi khamar, sehingga pengguna (ganja, putaw, ekstasi, kokain dan sejenisnya) yang meracik, penanaman, pemroses, penyimpan, penjual, pembeli, bahkan yang menyuguhkan serta orang-orang yang mau disuguhi, semua dilaknat Allah, mendapat murka Allah dan dosa.

4. Sabda Nabi Muhammad SAW tentang Khamar

كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ
(الحديث رواه عبد الله ابن عمر)

Kullu muskirin khomrun wa kullu muskirin haroomun.

"Tiap zat/bahan yang memabukkan adalah khamar (alkohol, narkoba dan sejenisnya) dan tiap zat/bahan yang memabukkan adalah haram". (Riwayat Abdullah ibnu Umar)

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ
كُلِّ مُسْكِرٍ وَمُفْتِرٍ
(الحديث رواه أمي سلامة)

Naha rosulullaahi shallallahu 'alaihi wa sallama'an kullj muskirin wa muftirin.

"Rasulullah SAW melarang setiap zat/ bahan yang memabukkan dan melemahkan". (Riwayat Umi Salamah)

Merujuk kepada Ayat dan Hadits diatas, Islam memandang Nar-koba adalah haram hukumnya, memang ada manfaatnya tetapi ada juga mudhoratnya, namun kerugiannya dan mudhoratnya lebih besar dari manfaatnya.

MENGATASI NARKOBA

1. Lebih baik mencegah dari pada mengobati.
Prinsip diatas sesuai dengan Kaidah ayat berikut ini:

يَتَابِعُهَا الَّذِينَ آمَنُوا قَوْلًا أَنفُسَكُمْ
وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم ١)

Yaa ayyuhal ladziina aamanuu quu anfasukum
wahliikum naara

"Wahai orang yang beriman, peliharalah
dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka".
(QS. At Tahriim : 6)

2. Bagi yang sudah terkena/ Kecanduan, dan
ingin berobat/mengharap pertolongan Allah,
maka segeralah melakukan upaya sebagaimana
anjuran yang disiratkan dalam ayat berikut ini:

وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ
(الشعراء ٨٠)

Waidzaa maridhtu fahuwa yashfiini

"Dan apabila, aku sakit, Dia-lah yang
Menyembuhkan". (QS. Asy Syu'araa: 80)

3. Kepada yang akan bertaubat dan kembali
pada kebaikan.

Dari sudut agama Islam taubat adalah

وَفِي الشَّرْعِ الرَّجُوعُ مِمَّا كَانَ
مَنْشُورًا فِي الشَّرْعِ إِلَى مَا هُوَ
مَحْمُودٌ فِي الشَّرْعِ

Wa fis syar'i ar ruju' amma kana madmuman
fis syar'i ila ma huwa mahmudan fis syar'i.

Taubat menurut hukum Islam, berarti
meninggalkan dari segala sesuatu yang
tercela dan melaksanakan segala sesuatu
yang terpuji sesuai pandangan agama".

Dengan demikian bagi pengguna Narkoba,
taubat artinya berhenti, tidak menggunakan
atau memakai, menyalahgunakan, dan
meninggalkan segala sesuatu yang berhubungan
dengan Narkoba secara konsisten.

Sebenarnya Allah SWT telah menegaskan
keutamaan taubat bagi mahluknya seperti
makna ayat-ayat berikut :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ
الْمُتَّحِرِينَ

Innallaha yuhibbut tawwabiina wa yuhibbul
mutatahiriina

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang
yang bertaubat dan orang-orang yang
mencucikan diri"

يَتَابِعُهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبًا إِلَى
اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ
أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي
مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ (التحریم ٨)

Ya ayyuhal ladziina amanuu tuubuu ilallahi taubatan nasuhaa 'asaa rabbukum an yukaffira ankum sayyiaatikum wa yudkhillukum jannatin tajri min tahtihal anhaaru.

"Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang setulus hati, semoga Tuhan menghapuskan dosa-dosamu dan memasukkanmu kedalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai." (QS. At Tahriim: 8)

DO'A YANG DIANJURKAN

1. DO'A AGAR TERHINDAR DARI NARKOBA

a. Do'a adalah sumber kekuatan.

Kita yakin dengan kelemahan kita sebagai manusia, perlu bantuan dari yang Maha Kuasa, yaitu Allah SWT.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ
(البقرة ١٥٥)

Wa as ta'linuu bissabri was sholaaah"

"Dan mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan menegakkan shalat". (QS. Al Baqarah: 45)

Dalam ayat lain Allah SWT berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ
(المؤمن ٦٠)

Waqoola Rabbukum ud'uunii astajib Lakum

"Dan Tuhanmu berfirman : Berdo'alah kepadaKu pasti AKU kabulkan". (QS. Al Mu'min: 60)

Rasulullah Muhammad SAW bersabda yang artinya:

"Do'a adalah senjata orang-orang yang beriman".

b. Do'a Mohon Hidup di Jalan Yang Benar.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
(الفاتحة ٦)

Ihdinaasy shiraathol mustaqiim"

"Tunjukkilah kami jalan yang lurus". (QS. Al Fatihah: 6)

c. Do'a Mohon Di jauhkan Dari Bisikan Syaitan

وَقُلْ رَبِّ اغْوُذْ بِكَ مِنْ
هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
وَاعْوُذْ بِكَ رَبِّ أَنْ تَغْضُرُونَ
(المؤمنون ٩٨-٩٧)

Wa qul rabbi a'uudzu bika Min hamazaatis sayaatlini, wa a'uudzu bika rabbi anyahduruuni

"Dan katakanlah : Wahai Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari bisikan-bisikan syaitan dan aku berlindung kepada-Mu dari apa yang mereka bawa kepadaku". (QS. Al Mu'minuun: 97- 98)

- d. Do'a Mohon Di jauhkan Dari Kerusakan Masyarakat.

رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ
(الشعراء: 169)

Rabbii najjiini wa ahlii mimmaa ya'maluuna

"Wahai Tuhanku selamatkanlah diriku dan keluargaku dari perbuatan - perbuatan rusak mereka". (QS. Asy Syu'araa:169)

Do'a ini dibaca ketika apabila tinggal dilingkungan masyarakat yang banyak menggunakan narkoba, pengedar, Bandar Narkoba dan lain-lain kerusakan.

- e. Do'a Mohon Diselamatkan dari Orang yang Berbuat Merusak.

قَالَ رَبِّ أَنْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ
الْمُفْسِدِينَ (العنكبوت: ٣٠)

Qoola Rabbii an shurnii 'alai qaumiil mufsidina

"Wahai Tuhanku, tabahkanlah aku terhadap kaum yang berbuat rusak". (QS. Al Ankaboot: 30)

Do'a ini dibaca agar bisa menghindarkan diri dari pengedar, Bandar dan siapapun yang berbuat kerusakan.

2. DO'A PADA PENGGUNA YANG INGIN DISEMBUHKAN.

- a. Do'a Sebelum Minum Obat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، أَذْهَبِ
النَّاسَ رَبِّ النَّاسِ إِشْفِ أَنْتَ
لِشَافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ

(رواه أحمد والنسائي عن محمد بن حاتم)

Bismillahir rahmaanir rahiimi. Adzhibil ba'sa rabbannaasi isyfi antasy syafii laasy syaafii illa anta, Allahumma inni as'alukal 'aafiyah

"Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi aha Penyayang. Ya Allah Tuhan pemelihara manusia, hilangkanlah derita, sembuhkanlah penyakit, Engkaulah Dzat Maha Penyembuh tiada kesembuhan kecuali Engkau. Ya Allah aku mohon kepadaMU agar aku sehat. (Hadits Riwayat Ahmad, Nasai dari Muhammad Bin Khatib)

أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ أَنْ يَشْفِيَنِي شِفَاءً
لَا يُغَيِّرُ سَقَمًا (رواه بخارى)

As aluilaha adziima an yasyfi yanii syifa'ala yughaadiru saqomaa

"Aku mohon kepada Allah yang Maha Agung agar menyembuh-kan aku dengan tidak menderita sakit lagi". (Hadits Riwayat Bukhari)

b. Do'a Setelah Berobat atau Setelah Minum Obat.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَفَّأَنَا وَارَوَّأَنِي غَيْرَ
مَكْفِيٍّ وَلَا مَكْفُورٍ

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ عَنْ ابْنِ أُمَامَةَ)

Alhamdu lillahir ladzi kafaanaa wa arwaanaa ghaira makfiyyin wa laa makfuurin

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi kepada kita kecukupan dan kepuasan yang tidak terabaikan dan tidak tertolak". (Hadits Riwayat Bukhari dari Abu Umamah)

c. Do'a Sesudah Sembuh.

Sebagai rasa syukur atas kesembuhan dari penyakit, Dianjurkan berdo'a:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤْتِي
يَعْمَهُ وَيُكَفِّي مَرِيضَهُ

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiina hamdan yuwaafii ni amahu wa yukaafii maziidah

"Segala puji kepunyaan Allah, Tuhan yang memelihara, mencukupi, mendidik segala alam, pujian yang menyamai nikmat-NYA dan menandingi keutamaan-NYA". (Hadits Riwayat Bukhari)

d. Do'a Mohon dijauhkan dari Kesesatan.

Menyalahgunakan Narkoba, mengedorkan apalagi sebagai Bandar, adalah jalan yang salah, sesat dan dosa. Harus ditinggalkan dan mohon di jauhkan dari jalan yang sesat, dengan mengucapkan do'a:

رَبَّنَا لَا تَزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا
وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ
الْوَهَّابُ (آل عمران ٨)

Rabbanaa laa tuzigh quluubanaa ba'da idz hadaitanaa wa hab lanaa min ladunka rahmatan innaka antal wahab

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong pada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkau Maha Pemberi (karunia)". (Q5. Ali Imran: 8)

e. **Do'a Mohon Diampuni dari Kedzaliman.**

Penyalahgunaan Narkoba adalah suatu kedzaliman, kebodohan, mengundang penyakit yang merusak jasmani dan rohani bagi pemakainya. Maka kita harus meninggalkan, menghindari dan tidak mengulang lagi, dengan berdo'a kepada Allah SWT sebagai berikut:

قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي
فَاغْفِرْ لِي (القصاص ١٦)

Qaala Rabbi innii dzolamtu nafsii faghfirlii

"Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku sendiri, karena itu ampunilah aku". (QS Al-Qashash:16)

DZIKIR

Penyalahgunaan Narkoba akan merusak fisik, mental bahkan moral dan sosial, jiwa yang gelisah dan resah, sehingga pengaruh buruk Narkoba akan menyebabkan hidup tidak tenang. Untuk itu Dzikir sangat dibutuhkan untuk memperoleh ketenangan.

Dalam masalah Narkoba, untuk memperoleh kesembuhan selain berobat ke para dokter yang kompeten, juga diperlukan do'a, dzikir dan wirid untuk memohon kepada Allah SWT agar memperoleh kesembuhan, yang tentunya disertai tekad dan semangat yang kuat.

AYAT ~ AYAT SUCI
DALAM
AGAMA KRISTEN PROTESTAN
DAN KATHOLIK



AGAMA KRISTEN PROTESTAN DAN KATHOLIK

Kata Narkoba tidak tertera secara jelas dalam ayat-ayat suci agama Kristen Protestan dan Katholik, namun akibat dari Narkoba tersebut dan penanggulangannya tertera dalam ayat - ayat suci yang ada. Dengan demikian para pengguna Narkoba diharapkan dapat mengerti dan menyandarkan diri pada firman Tuhan yang terdapat dalam Alkitab.

Ayat-ayat suci tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Manusia adalah ciptaan Allah.

• Kejadian 1 : 27.

"Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkatinya mereka".

• Galatia 5 : 1, 13.

"Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan Kuk perhambaan..... Saudara - Saudara memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih".

Melihat ayat-ayat tersebut diatas terlihat bahwa umat Kristen yang telah ditebus dan dimerdakan perlu berdiri teguh dan tidak jatuh dalam dosa, termasuk obat-obat bius dan Narkoba, akan tetapi arahkanlah untuk melayani sesama manusia dalam kasih.

• Pengkhotbah 11 : 9.

"Bersukarialah hai pemuda dalam kemudaanmu biarlah hatimu bersuka dalam masa mudamu dan turutilah keinginan hatimu dan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena segala hal ini Allah akan membawa engkau ke pengadilan".

• Amsal 3 : 5 - 8.

"Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu dan janganlah bersandar kepada pengetahuanmu sendiri"

"Akutilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu"

"Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan Tuhan dan jauhilah kejahatan"

"Itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan akan menyegarkan tulang-tulangmu".

• Amsal 15 : 3

"Mata Tuhan ada disegala tempat, mengawasi orang jahat dan orang baik"

• Amsal 17 : 25.

"Anak yang bebal menyakiti hati ayahnya, dan memedihkan hati ibunya"

• Amsal 21 : 17.

"Orang yang suka bersenang-senang akan berkekurangan, orang yang gemar kepada minyak dan anggur tidak akan menjadi kaya"

"Agama Katholik mengajarkan cintailah sesama manusia seperti engkau mencintai diri sendiri"

Ajaran tersebut mengandung pengertian bahwa setiap orang harus dibebaskan dan membebaskan diri dari kejahatan yang menghancurkan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Penghancuran martabat manusia oleh Narkoba dan penanggulangannya ditekankan pada aspek hakikat manusia yaitu : manusia sebagai mahluk yang utuh, manusia sebagai mahluk berlingkungan, dan manusia sebagai mahluk bebas atas tindakannya.

• Yesaya 26 : 19.

"Ya Tuhan, orang-orang Mu yang mati akan hidup pula, mayat-mayat mereka akan bangkit pula. Hai orang-orang yang sudah dikubur dalam tanah, bangkitlah dan bersorak sorai sebab embun Tuhan ialah embun terang dan bumi akan melahirkan arwah kembali".

Hai ini berarti bahwa keseluruhan manusia akan mengalami hidup abadi.

• Yohannes 6 : 39.

"Dan inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari semua yang telah diberikanNya kepadaKu jangan ada yang hilang tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman".

• Roma 12 : 1 - 2.

"Karena itu saudara-saudara demi kemurahan Allah Aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati, janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah : apa yang baik yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna".

• Roma 10 : 3.

"Sebab oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk pada kebenaran Allah".

2. Untuk para pengguna Narkoba.

• Lukas 21 : 34.

"Jagalah dirimu, supaya hatimu sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh keatas dirimu seperti suatu jerat".

• 1 Korintus 6 : 19 - 20.

"Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri ? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu".

Ayat-ayat Alkitab yang mengingatkan secara khusus dalam pemeliharaan tubuh secara jasmani dan rohani dalam kaitan dengan penyalahgunaan dan pemakaian obat-obat terlarang (Narkoba). Demikian juga dengan Firman Allah menyatakan bahwa pemabuk tidak masuk dalam kerajaan surga.

• 1 Korintus 6 : 10.

"Pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah".

Alasan mengapa pemabuk tidak dapat masuk ke dalam kerajaan surga:

• Amsal 23 : 29 - 30.

"Karena perbuatan orang tersebut merusak lingkungan, karena pengaruh minuman akan menimbulkan kejahatan atau perbuatan banyak dosa, baik terhadap sesama maupun terhadap Allah".

• Kejadian 9 : 21.

"Orang yang mabuk tidak mempunyai rasa malu sehingga mudah berbuat

perkara - perkara yang hina dan keji".

• 1 Raja-raja 20 : 16.

"Pikiran menjadi tumpul karena pengaruh obat sangat mengganggu susunan syaraf sehingga setiap perbuatannya tidak lagi dapat dikontrol dengan pikiran yang jernih, hal ini sangat berbahaya apabila orang-orang yang terkena mempunyai kedudukan penting karena setiap keputusannya akan mencelakakan banyak orang".

• Galatia 5 : 11.

"Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu"

• Amsal 16 : 6.

"Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan diampuni, karena takut akan Tuhan akan menjauhi kejahatan".

• 1 Petrus 3 : 11.

"Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, Ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya"

• Sirakh 19 : 1.

"Buruh peminum tidak pernah akan kaya, dan barang siapa menyebarkan yang kecil-kecil lambat laun jatuh miskin".

- **Amsal 23 : 31 - 33**

"Jangan melihat kepada anggur, kalau merah menarik warnanya dan menyilau dalam cawan yang mengalir masuk dengan nikmat"

"Tetapi kemudian memagut seperti ular dan menyemburkan bisa seperti beludak"

"Lalu matamu akan melihat hal-hal yang aneh dan hatimu mengucapkan kata-kata yang kacau".

- **Pengkotbah 5 : 11**

"Dan akhirnya engkau akan mengeluh kalau daging dan tubuhmu habis binasa".

3. Untuk para pedagang.

- **Sirakh 5 : 8.**

"Jangan percaya kepada harta benda yang diperoleh dengan tidak adil, sebab tidak berguna sedikitpun pada hari sial".

- **Lukas 12 : 15.**

"Katanya lagi kepada mereka : Berjaga - jagalah dan waspada terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah - limpah hartanya hidupnya tidak akan tergantung pada semua itu.

- **Sirakh 21 : 8.**

"Siapa yang membangun rumahnya dengan harta orang lain menyerupai

seseorang yang mengumpulkan batu guna Kuburnya".

- **Sirakh 21 : 1 - 2.**

"Karena uang sudah banyak orang berdosa, dan barang siapa berdaya upaya menjadi kaya, memalingkan muka antara rapatan dua batu tertancap pasak, dan demikianpun dosa menyisip antara jual dan beli".

- **Sirakh 27 : 26 - 27.**

"Orang yang menggali lubang akan terperosok kedalamnya, dan yang memasang jaring akan terjatuh sendiri".

4. Para pengguna yang ingin kembali Ke jalan yang benar.

- **Sirakh 27 : 27.**

"Kejahatan yang dilakukan orang akan berguling atas dirinya sendiri dan tak tahu dari mana datangnya. Hiduplah menurut perintah Tuhan dan jauhilah semua larangan-Nya, ingatlah akan akhir hidupmu, karena Tuhan Allah kita akan membalas semuanya menurut kehendak-Nya".

- **Matius 9 : 12.13**

"Bukan orang sehat yang memerlukan Tabib, tapi orang sakit".

".....Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, karena Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa".

- Mazmur 62 : 2.

"Hanya dekat Allah saja aku tenang, daripada-Nya keselamatanku".

- 1 Yohanes 2 : 28, 29.

"Maka sekarang anak-anakku tinggallah didalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya"

"Jikalau kamu tahu bahwa Ia adalah benar, kamu harus tahu juga bahwa setiap orang yang berbuat kebenaran lahir daripada-Nya".

- 1 Yohanes 3 : 9.

"Setiap orang yang lahir dari Allah tidak berbuat dosa lagi; sebab benih Illahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah".

- Matius 14 : 27.

"Yesus berkata kepada mereka : Tenanglah! Aku ini, Jangan takut".

- Ayub 5 : 17.

"Sesungguhnya berbahagialah manusia yang ditegur Allah, sebab itu janganlah engkau menolak didikan Yang Maha Kuasa".

- Kisah Rasul 16 : 31.

"Jawab mereka : Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu".

5. Untuk orang tua, lingkungan dan teman sebaya.

Orang tua perlu mendidik anaknya secara serius sedini mungkin. Untuk itu Firman Allah mengatakan :

- Amsal 22 : 6.

"Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu".

- Amsal 10 : 21, 28.

"Bibir orang benar menggemblakan banyak orang, tetapi orang bodoh mati karena kurang akal budi".

"Harapan orang benar akan menjadi suka cita, tetapi harapan orang fasik menjadi sia-sia".

- Amsal 1 : 10, 13, 19.

"Hai anakku, jikalau orang berdosa hendak membujuk engkau janganlah engkau menurut".

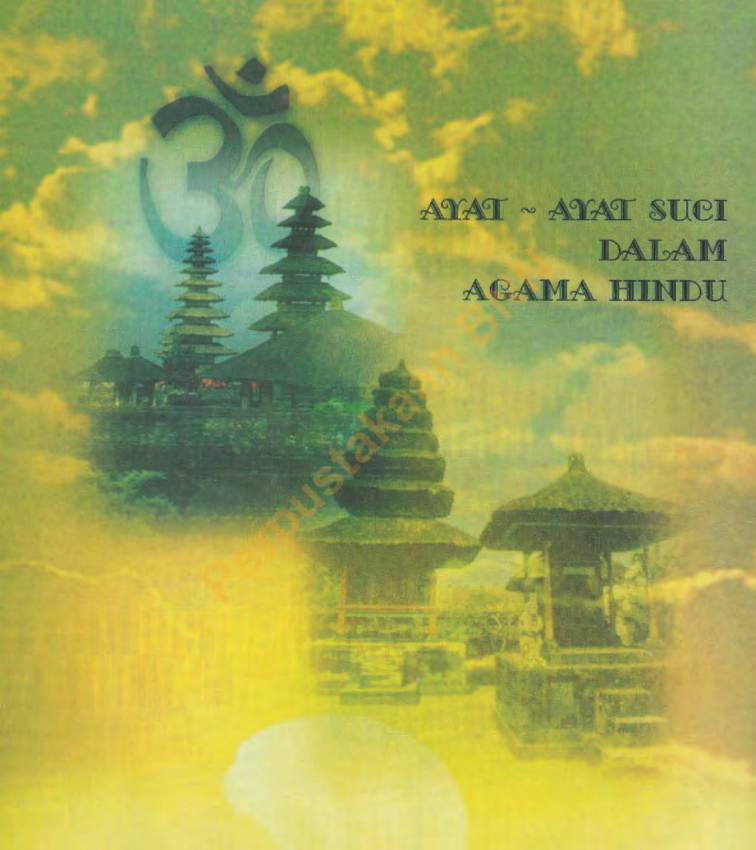
"Kita akan mendapat berbagai benda yang berharga, kita akan memenuhi rumah kita dengan barang rampasan".

"Demikianlah pengalaman setiap orang yang loba dengan keuntungan gelap dan mengambil nyawa orang yang mempunyainya".

- Kisah 20 : 35.

"Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepadamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus"

AYAT ~ AYAT SUCI
DALAM
AGAMA HINDU



AGAMA

Setiap manusia yang diciptakan ke dunia ini mempunyai tujuan utama yaitu menghindari kesengsaraan dan mencari kehidupan yang damai sejahtera.

Sehubungan dengan itu maka tugas manusia adalah menghindari perbuatan dosa dan memutar roda kehidupan berdasarkan Dharma

1. Sebagai manusia ada kewajiban yang harus selalu dilaksanakan, seperti yang tertera dalam Bhagawadgita III, 16, yaitu:

"Evam pravartitam Chakram
Na, nūvartayati, ha yah
Aghayur indriyaramo
Mogham partha Sajivati"

Terjemahan:

"Ia yang tidak ikut memutar roda hidup ini selalu hidup dalam dosa.

Menikmati kehendak hawa nafsunya oh partha, Ia hidup sia - sia".

Seloka ini menjelaskan bahwa hidup yang tidak teratur dan memenuhi nafsu belaka tanpa melakukan tugas hidup dan kehidupan dengan sebaik-baiknya, maka kehidupan akan
s i a - s i a

dan merendahkan tingkatan kehidupan yang akan datang.

Menuruti kehendak nafsu semata berarti Mereka menuju kebahagiaan dan kedamaian semu, dengan mencari kenikmatan yang dilarang oleh Ajaran agama, seperti berfoya-foya, mengkonsumsi makanan terlarang, termasuk obat-obatan yang mengandung zat adiktif (miras, narkoba, dll.).

2. Untuk mencari kehidupan yang damai dan sejahtera, manusia hendaknya menghayati Petunjuk Veda Sruti yang dinyatakan di dalam kitab Isa Upanisad mantra satu yang berbunyi:

"Isavasyam idam sarvam
yat kinca, jagatyam jagat
tena tyaktena bhunjitha
ma grdhah kasya svid dhanam".

Terjemahan:

"Tuhan Yang Maha Esa memiliki dan mengendalikan segala sesuatu yang ada di dalam alam semesta, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Karena itu, hendaknya seseorang hanya menerima benda-benda yang dibutuhkan untuk

dirinya dan telah disediakan sebagai jatahnya, dan sebaiknya jangan menerima benda-benda yang lain, yang bukan haknya".

Narkoba dan miras bukanlah benda yang dibutuhkan manusia untuk hidup damai sejahtera, melainkan akan mengakibatkan mala petaka, karena ia dapat mengakibatkan manusia mabuk, bingung, onar, liar dan menderita. Rg Veda VIII.2.12 menyatakan:

'Hrtsu piraso yudhyante
durmadaso na surayam'

Terjemahan:

"Para pecandu yang sedang mabuk akan berkelahi di antara mereka, menciptakan keonaran".

3. Dalam kitab suci agama Hindu Sarasamuccaya Sloka 256 dijelaskan:

"Janganlah hendaknya mengambil barang orang lain. Janganlah meminum minuman keras dan obat-obatan terlarang, melakukan pembunuhan, berdusta, karena akan menghalangimu untuk menyatu dengan Tuhan.

Bhagavad Gita XVI. 16 menyatakan:

"Aneka citta vibhranta moha jala
samavrtah, prasaktah kama bhogesu
patanti narake 'sucu'".

Terjemahan:

"Terkecoh oleh berbagai macam pikiran, terperangkap oleh jaring pikiran yang membingungkan, terseret kedalam pemuasan nafsu mereka jatuh ke dalam neraka yang menjijikkan".

4. Slokantara, Sloka 16 menyebutkan:

"Braima wadha sulapanam
Suwarna steyarnewa ca
Kan yawighnam gurarwadho
Mohapalakamucyate"

Terjemahan:

"Membunuh Brahmana, meminum minuman keras, mencuri emas, memperkosa gadis perawan dan membunuh guru, ini dinamai dosa besar (mala petaka)".

Narkoba dan Miras di dalam kitab suci Veda disebut "SURAPANAM" yaitu konsumsi yang memabukkan. Juga disebut "MADYA" yaitu minuman beralkohol/berzat adiktif tinggi. Mereka yang mengkonsumsinya untuk pemuasan nafsu, tergolong melakukan "dosa besar" yang setara dengan perbuatan mencuri

emas, membunuh pendeta maupun guru dan memperkosa gadis dibawah umur.

5. Kitab suci Sarasamuscaya juga menyatakan :

"Brahmaghna ca sarape ca core
bhagnavrate cate,
niskrtirvihita sadbhik krtaghne
nasti niskrtih":

Terjemahan:

"Brahmaghna artinya membunuh sang Brahmana dan menghilangkan brahma mantra, tidak mengindahkan beliau; surapa artinya mengkonsumsi alkohol/miras/narkoba/zat adiktif lainnya; orang yang menjalankan brata tidak dibenarkan mengkonsumsi alkohol/miras/narkoba/zat adiktif lainnya; tidak boleh mencuri; baghnabrata namanya jika melebur (membatalkan) brata; keliwat besar dosanya".

Oleh karena itu, orang yang hidupnya terikat oleh candu dan alkohol ("BAHUMAYINAM") adalah tergolong orang jahat yang tak layak mendapat kehormatan (Sarasamuscaya 325) serta dianggap sebagai orang yang berada di luar golongan, disebut "CANDALA"(Slokantara 22)

6. Dalam Mandukya Upanisada III, 41-42 disebutkan bahwa :

"Utseka udadher yadvat
Kusagrena ikabinduna
Manaso nigrahas tadvad
Bhaveda pari Khedatah"

Terjemahan:

Pikiran dapat dibawa dibawah pengendalian hanya dengan usaha yang terus - menerus tanpa henti, seperti yang diperlukan untuk menguras lautan, setetes demi setetes dengan bantuan selembar daun rumput kusa".

"Upayena nigrehniyad
Vikseptam kamabhogayah
Suprasannam laye caiva
Yatha kamo Layastatha"

Terjemahan:

"Pikiran yang diganggu oleh keinginan-keinginan dan kenikmatan-kenikmatan, demikian pula pikiran yang menikmati kesenangan akan "kelupaan sepenuhnya" (laya) hendaknya dibawa dibawah disiplin yang sempurna dengan membangkitkannya melalui saluran yang semestinya. Karena keadaan setengah sadar atau kelupaan (laya) itu sama berbahayanya dengan gangguan dari keinginan".

7. Dalam kitab suci Atharwa Weda XX 81.1 disebutkan :

Na papa traya rasiya

Terjemahan :

"Kita tidak harus mengalah kepada sifat - sifat yang buruk dan perbuatan jahat yang membuat kehidupan menjadi menderita/neraka".

Melihat Sloka tersebut diatas jelaslah bahwa penggunaan Narkoba oleh manusia akan membawa kehidupan yang tidak baik di dunia dan akan merupakan penghambat jalan menuju ke surga.

8. Dalam Sarasamuccaya 4 disebutkan :

"Bahwa diantara semua makhluk hidup, hanya yang dilahirkan sebagai manusia sajalah yang dapat melaksanakan perbuatan baik ataupun buruk, leburilah segala perbuatan buruk ke dalam perbuatan baik, sebab itulah gunanya menjelma menjadi manusia.

Bhagawad Gita XVII. 21 menyebutkan :

"Sadarilah bahwa kehidupan yang singkat ini adalah mengemban misi meningkatkan kualitas kehidupan menuju yang lebih baik, dan memenuhi nafsu tanpa batas adalah neraka penderitaan"

9. Bagi pecandu tidak lagi memiliki daya untuk membedakan antara baik dan buruk, benar dan salah, bahkan mereka akan menjadi pembenci, termasuk Terhadap dirinya sendiri, penuh penderitaan. Di dalam Kitab Bhagawad Gita sloka XVI 18 - 20 Menyatakan :

- " Dengan kebiasaan yang buruk ini (ia) membahongi dirinya sendiri dengan keakuan, kekuatan, kesombongan, nafsu dan kemarahan; membenci Aku Yang ada dalam jasmani mereka sendiri dan jasmani yang lainnya".
- " Mereka yang kejam dan pembenci ini, adalah manusia paling hina di dunia ini, yang Aku campakkan berkali-kali ke dalam kandungan raksasa".
- " Terjerumus ke dalam kandungan raksasa, yang terbingungkan ini, dalam berbagai kelahiran tak akan pernah mencapai Aku, sehingga mereka jatuh ke jalan yang paling rendah, wahai Kuntiputra".

10. Setiap orang yang ingin menghindari Kesengsaraan dan hidup damai-sejahtera hendaknya selalu berbuat di jalan Dharma, berlindung dan bersembah sujud kepada Hyang Widhi Wasa serta berserah diri meraih kasih-Nya.

"Tam eva saranam gachchha sarvabhavena
bhārata tatprasadat param santim sthanam
prap̄syasi sasvatam".

Terjemahan:

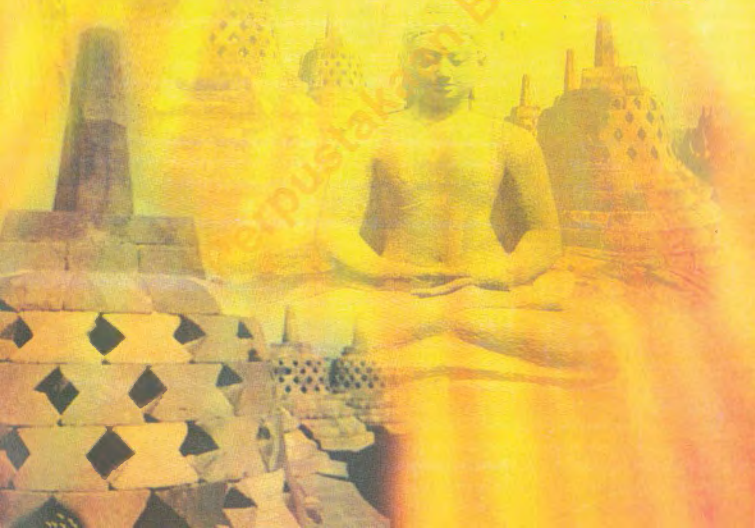
"Berlindunglah engkau kepada-Nya dengan
seluruh jiwaramu, oh Barata dengan
restu-Nya engkau akan mencapai
kedamaian tertinggi kediaman kekal-
abadi".

'Manmana bhava madbhakto madyaji mam
namaskuru mam evai 'shyasi satyam te
pratijane priyo 'si me".

Terjemahan:

"Pusatkan pikiranmu pada-Ku, berbakti
pada-Ku, bersujud pada-Ku, sembahlah
Aku engkau akan tiba pada-Ku, Aku
berjanji setulusnya adamu sebab engkau
Ku-kasihi".

AYAT ~ AYAT SUCI
DALAM
AGAMA BUDHA



AGAMA BUDHA

Dalam agama Budha Sila merupakan dasar utama dalam pelaksanaan ajaran agama, mencakup semua perilaku dan sifat-sifat baik yang termasuk dalam ajaran moral dan etika agama Buddha.

1. Pancasila Buddhis terdiri dari 5 latihan moral yaitu:
 - Menghindari pembunuhan makhluk hidup.
 - Menghindari pengambilan barang yang tidak diberikan oleh pemiliknya.
 - Menghindari perbuatan Asusila.
 - Menghindari ucapan yang tidak benar.
 - Menghindari segala minuman keras yang dapat menyebabkan lemahnya kewaspadaan.
2. Agama Buddha dalam pandangannya tentang Narkoba, menyebutkannya dengan istilah yang terdiri dari 4 kosa kata yaitu:
 - a. Sura; Sesuatu yang membuat nekat, mengacu pada minuman keras yang mengandung alkohol.
 - b. Meraya, Sesuatu yang membuat mabuk/ Kurangnya kewaspadaan, seperti minuman keras yang memabukkan.
 - c. Majja; Sesuatu yang membuat tidak sadarkan diri, seperti ganja, morphin.

d. Pamadatthama; yang menjadi dasar kelengahan/ kecerobohan

3. Pelanggaran Sila kelima dari Pancasila Buddhis yaitu menghindari segala minuman keras berbunyi:

"Surameraya Majjapamadatthana
Veramani Sikkhapadam Samadiyami"

Artinya:

"Aku bertekad akan melatih diri menghindari minuman keras yang dapat melenyapkan lemahnya kesadaran". (Paritta Suci, 24)

4. Ajaran Sang Buddha:

"Appamado amatapadam, pamado
Maccunopadam, appamatta na niyanti, ye
pamatta Yatha mata"

Artinya:

"Kesadaran adalah jalan menuju kekekalan, kelengahan adalah jalan menuju kematian. Orang yang waspada tidak akan mati, tetapi orang yang lengah seperti orang yang sudah mati". (Dhammapada, 21)

5. Kebahagiaan sebagai akibat dan kesadaran bathin adalah kebahagiaan yang sesungguhnya, bukan kebahagiaan sesaat, seperti yang diperoleh dari obat-obatan, atau minuman yang menimbulkan ketagihan. Dalam kitab suci Dhammapada dikatakan :

"Etam Visesoato natva, appamadamhi
pandita, appamade pamodanti, ariyanam
gocare rata"

Artinya :

"Setelah mengerti dengan jelas, orang bijaksana akan bergembira dalam kewaspadaan, dan bergembira dalam praktek para ariya". (Dhammapada, 22)

6. Khotbah Sang Buddha yang disampaikan pada pemuda Sigala diingatkan adanya 6 (enam) jalan untuk menghabiskan harta, yang terdapat pada "Sigalovada Sutta" yaitu :

- Ketagihan minuman keras atau arak.
- Sering mengunjungi tempat plesiran.
- Sering berkeliaran di jalanan pada waktu yang tidak layak.
- Gemar berjudi.
- Kemampuan yang tidak baik
- Kebiasaan bermalas-malasan

Selanjutnya dikatakan terdapat 6 (enam) bahaya dari ketagihan minuman keras yaitu:

- Harta akan habis.
- Sering bercecekok dengan orang lain.

- Mudah terserang penyakit
 - Watak baik akan hilang.
 - Menampakkkan diri secara tidak pantas.
 - Kecerdasan menurun.
- (Riwayat Hidup Buddha Gotama, 241-242)

7. Para pecandu Narkoba adalah mereka yang lemah dari rasa "hiri" dan "ottapa" yaitu malu berbuat jahat dan takut akan akibatnya.

Untuk itu khotbah Sang Buddha kepada Anandayaitu :

"Ananda kebiasaan-kebiasaan yang baik (sila) tujuannya adalah untuk tidak menyesal dan manfaatnya adalah tiada penyesalan". (Angutara Nikaya, V.1)

8. Dalam Maha Manggala Sutta dikatakan.

"Arati Virati papa, majjapanaca-
sannamo, appamado ca dhammesu,
etammangalamuttamam".

Artinya :

"Menjauhi tak melakukan kejahatan,
menghindari minuman keras, tekun
melaksanakan dharma, itulah berkah utama".
(Paritta Suci, 30)

Dengan melihat ayat-ayat suci diatas,
jelaslah bahwa minuman keras yang beralkohol
dan memabukkan, termasuk Narkoba, dilarang
dalam agama Buddha.

AYAT ~ AYAT SUCI
DALAM
KONG HU CU

KOPI #4 C4

Xiao Jing I

1. Nabi bersabda, " Sesungguhnya Laku Bakti itu ialah pokok Kebajikan: daripadanya ajaran Agama berkembang. Duduklah kembali, Aku akan bicara denganmu. Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan Laku Bakti.
2. "Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di jalan kemudian sehingga memuliakan ayah-bunda, itulah akhir Laku Bakti.

Xiao Jing VI

1. "Menggunakan Jalan Suci TIAN, pandai-pandai mengusahakan berkah bumi, hati-hati menjaga diri, hemat dalam belanja sehingga mampu merawat ayah dan bunda. Inilah bakti orang kebanyakan.
2. "Maka, dari raja sampai kepada orang kebanyakan, yang laku baktinya tidak dilaksanakan dari awal sampai akhir (di dalam Jalan Suci).. tetapi tidak mendatangkan kepedihan: itu belum pernah ada".

Mengzi Jilid IV B Li Lo

30. 2. Mengzi menjawab, "Yang dianggap tidak berbakti pada jawab ini ada lima hal :

1. Malas ke-empat anggota tubuhnya dan tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tua.
2. Suka berjudi dan mabuk-mabukan serta tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tuanya.
3. Tamak akan harta benda, hanya tahu istri dan anak, sehingga tidak memperhatikan pemeliharaan terhadap orang tuanya.
4. Hanya menuruti keinginan mata dan telinga, sehingga memalukan orang tua dan
5. Suka akan keberanian dan sering berkelahi, sehingga membahayakan orang tua..

Tingkatkan Iman dan Takwa
Untuk mengalahkan NARKOBA

"Narkoba dalam pandangan Agama"

Penyusun : Brigjen. Pol. (P) Dra. Noldy Ratta

Dapat diperbanyak untuk tujuan kemanusiaan
tapi tidak untuk dijual

DAFTAR PUSTAKA

Satgas Luhpen Narkoba Mabes Polri.Ditbimmas Deops Polri. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba 2001

Pustaka Islam

Al Quranul kariim dan Al Hadits
Ashiddieqy, Prof. Dr. T. M. Hasbi, Pedoman Dzikir dan Doa.
Badri, Prof. Dr. Malik B. Islam dan Alkoholisme.
Hawari, Prof. Dr. Dadang. Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa.
Hawari, Prof. Dr. Dadang. Doa dan Dzikir sebagai Terapi Medis.
Muslim, Imam. Taubatan Nasuha.
Subagjo, Drs. , MM. Pandangan agama Islam tentang Narkoba.

Pustaka Kristen dan Katolik

Alkitab
Ersetiawan, Wiwiek. Narkoba menurut pandangan agama Kristen
Nurwiyono, Drs. Fransiskus. Narkoba menurut pandangan agama Katolik.

Pustaka Hindu

Atmaja, Drs. Oka Punya. Panca Sradha, Yayasan Dharma Serati, Jakarta, 2002.
I Gede Jaman, S.Ag. M.Si. Narkoba dari sudut pandang agama Hindu.
Ngurah, Drs. I Gst Made. Doa sehari-hari menurut agama Hindu. CV. Pelita Nursatama Lestari, Jakarta, 2002.
Parisada. Upadesa. CV. Pelita Nursatama Lestari, Jakarta, 2002.
Pendit, Nyoman S. Bhagavat Gita. CV Pelita Nursatama Lestari. Jakarta, 2002.
Pendit, Nyoman S. Sarasanuccaya, Yayasan Dharma Sarati. Jakarta, 2000
Titib, I Made. Wedha Sabda Suci. Paramita, Surabaya, 1998.

Pustaka Budha

Dasikin, Drs. Narkoba dari sudut pandang agama Budha.
Direktorat urusan agama Budha, Ditjen Bimmas Hindu dan Budha, Dept. Agama RI, 2003.
Dharma, S. Widia. Riwayat hidup Budha Gotama, Jakarta, 1993.
Dharma, S. Widia. Parita Suci, Yayasan Dhammadipa Arama, 1986.
Dharma, S. Widia. Dhammapada, Yayasan Dhammadipa Arama, 1986



PUSAT DUKLINGAN PENCEGAHAN
PELAKSANA HARIAN
BADAN NARKOTIKA NASIONAL
Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
email: info@bnn.go.id
website: www.bnn.go.id

